

RINGKASAN

Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Pada Media Tanam yang Ditambah dengan Biochar Sekam Padi (Titans Alvira dibawah bimbingan Ibu Ir. Gusniwati, M.P. dan bimbingan Ibu Dr. Dra. Ir. Hj Arzita, M. Si.).

Kopi arabika adalah salah satu kopi yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Pertumbuhan tanaman kopi bergantung pada kualitas bibit yang digunakan saat awal penanaman. Media tanam dan pupuk adalah faktor penting yang harus diperhatikan untuk mendapatkan bibit kopi berkualitas yang kedepannya dapat menghasilkan tanaman kopi yang berproduksi maksimal. Biochar Sekam padi dapat dimanfaatkan sebagai media tanam dan bahan pembenah tanah dengan diolah menjadi arang sekam padi. Penambahan biochar sekam dalam media tumbuh akan menguntungkan karena bisa memperbaiki sifat tanah yang porous, biochar sekam juga berfungsi menjadi pengikat hara. Namun hal tersebut harus didukung dengan penambahan hara susulan. Salah satu yang dapat digunakan adalah Pupuk Organik Cair (POC).

Penelitian ini dilakukan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian, Universitas Jambi selama 3 bulan (Mei – Agustus 2024) menggunakan rancangan percobaan RAK (Rancangan Acak Kelompok) satu faktor, terdiri dari 5 taraf yaitu: PO (Media Top soil 5 kg); P1 (2,5 kg Biochar + POC 1 mL L⁻¹ air); P2 (2 kg Biochar + POC 2 mL L⁻¹ air); P3 (1,5 kg Biochar + POC 3 mL mL⁻¹ air¹) dan; P4 (1 kg Biochar + POC 4 mL L⁻¹ air). Hasil penelitian Pemberian berbagai konsentrasi POC dan dosis biochar dapat meningkatkan pertumbuhan terhadap beberapa variabel pertumbuhan bibit kopi Arabika, terutama tinggi tanaman, volume akar, bobot kering tajuk, bobot kering akar, dan rasio tajuk-akar. Perlakuan konsentrasi 1 kg biochar/polybag dan dengan dosis POC 4 mL⁻¹ memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan bibit kopi arabika.